

Giving Motivation to Students at SDN 1 Purwoharjo Banyuwangi in 2022

Edi Irwanto¹, Mislan², Moh Agung Setiabudi³, Lutfi Irawan Rahmat⁴, Dadang Mubin⁵

^{1,2,3,4,5}Fakultas Olahraga dan Kesehatan, Universitas PGRI Banyuwangi

Email: irwantoedi88@gmail.com¹, mislanmpd680@gmail.com²,

agungsetiabudi.budi@gmail.com³, lutfiirawan04@gmail.com⁴, dadangshafa@gmail.com⁵

 <https://doi.org/10.36526/gandrung.v4i1.2451>

Abstract: *Banyuwangi Ayo Mengajar (BAM) is an activity that involves all groups to be involved in the world of education, and invites people from various professions to join as volunteers and go to schools to motivate students. This activity aims to provide students with an understanding of various knowledge that comes from someone who has abilities in their respective fields. The method used is the lecture method. This activity was held on October 18 2022 at SDN 1 Purwoharjo. The results of this activity were that the students of SDN 1 Purwoharjo had goals they wanted to achieve, including 14 students from the TNI or Polri, and 12 educators. doctor 7 students. health workers as many as 4 students. become self-employed as many as 3 students. The reason they have these ideals is based on their family (parent and sibling professions) and the surrounding environment (neighboring professions). Understanding is also given to add insight to students and how to achieve these goals.*

Keyword: *Motivation, Future Goals*

Pendahuluan

Menurut UU SISDIKNAS No.20 tahun 2003, Pendidikan adalah usaha sadar dan terencana untuk mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran agar peserta didik secara aktif mengembangkan potensi dirinya untuk memiliki kekuatan spiritual keagamaan, pengendalian diri, pengajaran lebih berorientasi pada pembentukan spesialis atau bidang-bidang tertentu, oleh karena itu perhatian dan minatnya lebih bersifat teknis. Seperti apa yang disampaikan diatas bahwa pendidikan identic dengan adanya proses pembelajaran atau pengajaran di sekolah. Penekanan pendidikan dan pengajaran terletak pada pembentukan kesadaran dan kepribadian individu atau masyarakat kaitanya transfer ilmu dan keahlian.

Dalam kegiatan belajar, motivasi sangat diperlukan untuk membangkitkan gairah belajar siswa sehingga kegiatan belajar dapat berjalan dengan baik. Pendidik harus berupaya secara maksimal agar siswa termotivasi untuk belajar. Motivasi belajar adalah “Keseluruhan daya penggerak didalam diri siswa yang menimbulkan kegiatan belajar, yang menjamin kelangsungan dari kegiatan belajar dan memberikan arah pada kegiatan belajar, sehingga tujuan yang dikehendaki oleh subjek belajar itu dapat tercapai (Sardiman, 2018). Oleh karena itu motivasi belajar menjadi hal yang sangat penting untuk meraih keberhasilan dalam prestasi akademik ataupun non akademik. Untuk memperoleh keberhasilan pembelajaran dan cita-cita para siswa, motivasi harus dibangkitkan supaya siswa memiliki motivasi dan gairah dalam belajar serta adanya dukungan dari pihak penyelenggara.

Salah satu cara yang dilakukan penyelenggara pendidikan untuk meningkatkan mutu pendidikan adalah dengan menyediakan fasilitas dan menciptakan inovasi-inovasi kreatif pendidikan yang sesuai dengan standar nasional pendidikan (Wanto & Syahbana, 2017). Oleh sebab itu, untuk memantik semangat belajar dan memperkaya sumber belajar bagi siswa atau warga belajar dengan mengenal dan mendekatkan berbagai profesi sumber belajar bagi siswa maka Dinas Pendidikan Banyuwangi mencetuskan inovasi program Banyuwangi Ayo Mengajar (Dinas Pendidikan, 2022). Program ini merupakan upaya untuk melibatkan semua kalangan agar terlibat dalam dunia pendidikan, dan mengajak masyarakat dari berbagai profesi untuk bergabung sebagai relawan dan terjun ke sekolah-sekolah memotivasi siswa-siswi (Awaludin, 2021).

Metode

1. Sasaran

Sasaran kegiatan ini adalah Siswa SDN I Purwoharjo, Kabupaten Banyuwangi

2. Persiapan

Tahapan persiapan meliputi melakukan komunikasi dengan Dinas Pendidikan Kabupaten Banyuwangi dan Kepala Sekolah SDN I Purwoharjo.

3. Pelaksanaan

- a. Kegiatan dilaksanakan pada hari Selasa, tanggal 18 Oktober 2022.
- b. Bertempat di Aula SDN 1 Purwoharjo.
- c. Kegiatan dilaksanakan pada pukul 08:00- 11:00 WIB.

4. Evaluasi

Evaluasi dilakukan dengan cara tanya jawab langsung kepada para siswa-siswi SDN 1 Purwoharjo peserta kegiatan Banyuwangi Ayo Mengajar (BAM).

Hasil dan Diskusi

Sebelum kegiatan dilaksanakan untuk menyamakan persepsi ada arahan dari Bupati Kabupaten Banyuwangi, Kepala Dinas Kabupaten Banyuwangi, dan ketua kegiatan Banyuwangi Ayo Mengajar yang dilaksanakan secara daring: berikut link zoom meeting: Topik: Persiapan Banyuwangi Ayo Mengajar (BAM) 2022-Narasumber. Time: Oct 17, 2022 11:00 Jakarta. *Join Zoom Meeting.* <https://us06web.zoom.us/j/87697709735?pwd=elpqcUtrcXlZeTBCVnJ5c3R5R0ZjQT09>



Gambar 1. Zoom Meeting



Gambar 2. Sambutan Ka Dinas Pendidikan

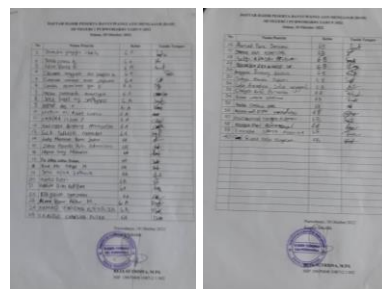


Gambar 3. Sambutan Bupati Banyuwangi

Pelaksanaan kegiatan Banyuwangi Ayo Mengajar berjalan dengan lancar. Pelaksanaan bertempat di Aula SDN 1 Purwoharjo dan dimulai pada pukul 08:00-11:00 Wib. Kegiatan diikuti 40 siswa-siswi dan didampingi oleh kepala sekolah serta beberapa bapak ibu guru.



Gambar 4. Proses Kegiatan



Gambar 5. Absensi Kehadiran Siswa

Pelaksanaan kegiatan Banyuwangi Ayo Mengajar (BAM) di SDN 1 Purwoharjo diawali dengan

sambutan oleh bapak kepala sekolah dan motivator, kemudian dilanjutkan dengan pemberian materi serta pemahaman oleh motivator terkait prestasi olahraga yang dapat digunakan sebagai salah satu pendukung untuk menggapai cita-cita yang diinginkan oleh para siswa. Artinya prestasi olahraga yang sudah didapatkan siswa dapat digunakan sebagai salah satu pendukung meraih cita-cita yang diinginkan.

Pemberian motivasi disertai dengan memberikan contoh-contoh atlet olahraga Indonesia yang berprestasi dan mendapatkan *reward* atau bonus berupa beasiswa dan penempatan kerja pada instansi pemerintahan dari pihak yang berwenang.



Gambar 6. Siswa SDN 1 Purwoharjo Yang Memiliki Prestasi Olahraga

Dua siswa-siswi diatas memiliki prestasi dibidang olahraga cabang bulutangkis tingkat daerah Kabupaten Banyuwangi. Artinya kedua siswa tersebut masih memiliki peluang yang sangat besar memumpuk dan meningkatkan keterampilanya bermain bulutangkis untuk meningkatkan prestasinya di tingkat Provinsi, Nasional bahkan International.

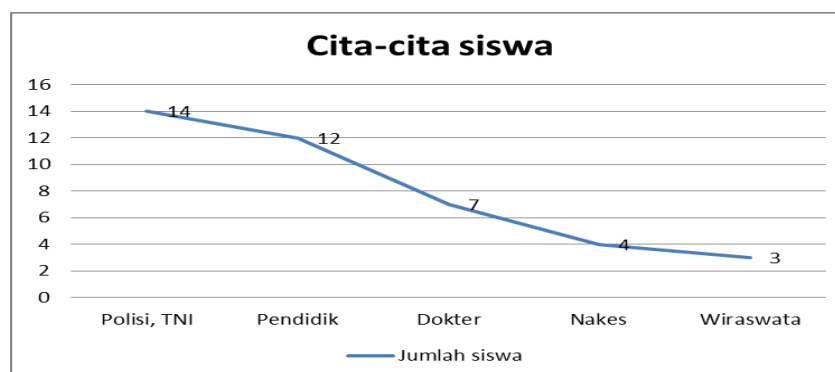
Motivasi juga diberikan kepada siswa yang berprestasi dibidang lain. Dengan memberikan arahan-arahan untuk merangsang siswa-siswi tersebut memiliki rasa kepedulian menatap masa depan yang lebih baik, misalnya terkait sikap disiplin, rasa tanggung jawan, dan rajin belajar. Esensi dari pemberian motivasi dalam kegiatan ini adalah untuk merangsang siswa-siswi meningkatkan kompetensi atau mempertajam talenta yang dimilikinya. Berikut data cita-cita siswa SDN 1 Purwoharjo tersaji pada tabel dibawah ini:

Tabel 1. Data Cita-Cita Siswa

No	Jumlah siswa	Cita-cita
1	14	Polisi, TNI
2	12	Pendidik
3	7	Dokter
4	4	Nakes
5	3	Wiraswata

Dari tabel diatas dapat diketahui bahwa untuk siswa yang memiliki cita-cita ingin menjadi polisi atau TNI sebesar 14 siswa. Untuk siswa yang memiliki cita-cita ingin menjadi pendidik sebesar 12

siswa. Untuk siswa yang memiliki cita-cita ingin menjadi dokter 7 siswa. Untuk siswa yang memiliki cita-cita ingin menjadi nakes sebesar 4 siswa. Untuk siswa yang memiliki cita-cita ingin menjadi wiraswasta sebesar 3 siswa. Berikut data disajikan dalam bentuk grafik:



Gambar 7. Grafik Cita-Cita Siswa

Fokus kegiatan Banyuwangi Ayo Mengajar ini ialah memberikan rangsangan atau pengenalan tentang cita-cita dan cara menggapai cita-cita. Oleh karena itu dalam upaya untuk menanamkan pemahaman kepada anak-anak, kegiatan ini dirancang dengan suasana yang gembira, tujuannya agar anak dapat menerima dengan baik materi yang disampaikan (Trinova, 2012).

Cita-cita siswa tersebut dilandasi oleh beberapa factor, yaitu lingkungan keluarga, lingkungan sekitar dan dari diri sendiri berdasarkan apa yang dilihat oleh siswa tersebut. Lingkungan keluarga menjadi alasan yang paling tinggi, hal ini dikarenakan siswa-siswi tersebut ingin bekerja seperti pekerjaan orang tua. Selain itu, factor keluarga dan arahan dari orang tua mempengaruhi cita-cita yang ingin diraih oleh seorang anak (Siyantauani, 2011).

Untuk meraih cita-cita yang diinginkan diperlukan dukungan dari beberapa factor yaitu factor internal dan factor eksternal (Sidik et al., 2013). Factor internal merupakan factor yang berasal dari diri siswa sendiri sedangkan factor eksternal berasal dari factor ekonomi. Mustari, (2011) juga menyapaikan bahwa terdapat empat pokok cara yang harus diperhatikan dalam menggapai cita-cita yaitu taat kepada Tuhan, selalu berdoa, rajin belajar, dan hormat kepada orang tua.

Kegiatan Banyuwangi Ayo Mengajar dapat membuka wawasan siswa-siswi SDN I Purwoharjo bahwa cita-cita tidak ada batasan, melalui penggambaran dan pemaparan berupa contoh-contoh berbagai profesi yang ada siswa akhirnya menyadari banyak profesi dan mereka bebas menentukan serta memilih apa yang diinginkan besok pada saat sudah dewasa (Supriyadi et al., 2019).

Kesimpulan

Kegiatan Banyuwangi Ayo Mengajar ini dilaksanakan dengan memberikan motivasi terkait cita-cita yang diinginkan oleh siswa-siswi. Pemberian motivasi ini terbatas pada pemberian pemahaman

dan langkah cara menggapai cita-cita kepada siswa-siswi SDN I Purwoharjo. Capaian dalam kegiatan ini masih terbatas kepada tingkatan pengetahuan dan wawasan. Hal ini membutuhkan tindak lanjut lainnya yang mampu memberikan rangsangan lebih lanjut. Masih diperlukan rangsangan lainnya, mengingat siswa-siswi perlu pemahaman tambahan lainnya sehingga pada masa mendatang, pada saat berkembang dewasa siswa-siswi tersebut dapat berkomitmen dalam mewujudkan cita-citanya.

Referensi

- Awaludin, Y. (2021). *Bam Ajak Masyarakat Ikut Peduli Pendidikan*. Radar Bogor. <https://www.radarbogor.id/2021/12/20/Bam-Ajak-Masyarakat-Ikut-Peduli-Pendidikan/>
- Dinas Pendidikan. (2022). *Penetapan Narasumber Atau Motivator Dan Lokasi Kegiatan Pada Pendidikan Bam*. Dinas Pendidikan Kabupaten Banyuwangi.
- Mustari, M. (2011). *Nilai Karakter*. Laksbang Pressindo.
- Sardiman. (2018). *Interaksi & Motivasi Belajar Mengajar*. Pt Raja Grafindo Persada.
- Sidik, S., Pratama, W. A., & Putrikita, K. A. (2013). Motivasi Menentukan Dan Meraih Cita-Cita Bagi Remaja. *Asian Journal Of Innovation And Entrepreneurship (Ajie)*, 2(01), 23–26.
- Siyantauani, Y. (2011). *Memahami Cita-Cita Anak*. Direktorat Pembinaan Pendidikan Anak Usia Dini.
- Supriyadi, T., Utama Apriyenti, L., Saut Hutahaeon, E. H., Wahyu Pertiwi, Y., Gina, F., & Fitriyanto, M. (2019). Cita-Citamu Mau Jadi Apa?: Mengajarkan Cita-Cita Pada Anak-Anak Komunitas Rumah Pelangi Bekasi. *Jurnal Abdimas (Pengabdian Kepada Masyarakat) Ubj*, 2(2).
- Trinova, Z. (2012). Hakikat Belajar Dan Bermain Menyenangkan Bagi Peserta Didik. *Al-Ta Lim Journal*, 19(3), 209–215.
- Wanto, A. H., & Syahbana, A. A. (2017). Implementasi Program Banyuwangi Mengajar Dalam Upaya Peningkatan Kualitas Pendidikan (Studi Pada Dinas Pendidikan Kabupaten Banyuwangi). *Jurnal Ilmiah Administrasi Publik*, 3(2), 149–159.